

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi guru terhadap hasil belajar PAI siswa di SMPN se-Kecamatan Ngunut Tulungagung yang ditunjukkan dari t hitung $>$ t tabel ($11,255 > 1,972$). Nilai signifikansi t untuk variabel kompetensi guru PAI adalah 0.000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada nilai probabilitas 0.05 ($0,000 < 0,05$).
2. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar PAI siswa di SMPN se-Kecamatan Ngunut Tulungagung yang ditunjukkan dari t hitung $>$ t tabel ($12,442 > 1,972$) Nilai signifikansi t untuk variabel kompetensi guru PAI adalah 0.000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada nilai probabilitas 0.05 ($0,000 < 0,05$)
3. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi guru terhadap motivasi belajar siswa di SMPN se-Kecamatan Ngunut Tulungagung yang ditunjukkan dari t hitung $>$ t tabel ($7,825 > 1,972$). Nilai signifikansi t untuk variabel kompetensi guru PAI adalah 0.000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada nilai probabilitas 0.05 ($0,000 < 0,05$)
4. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi guru dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar PAI siswa di SMPN se-Kecamatan Ngunut Tulungagung yang ditunjukkan Nilai signifikansi untuk variabel kompetensi guru PAI adalah 0.000 dan nilai tersebut lebih

kecil daripada nilai probabilitas 0.05 ($0,000 < 0,05$). Pada pengujian hipotesis dijelaskan kompetensi guru dan motivasi belajar memberikan kontribusi sebesar 52,2% terhadap hasil belajar sehingga dapat disimpulkan terjadi hubungan yang sedang antara kompetensi guru dan motivasi belajar terhadap hasil belajar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi guru (X_1) dan motivasi belajar siswa (X_2) terhadap hasil belajar PAI siswa (Y) di SMPN se-Kecamatan NgunutTulungagung.

B. Implikasi

Implikasi dari temuan penelitian mengenai kompetensi guru dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar PAI di SMPN se-Kecamatan Ngunut Tulungagung ini terdapat dua macam yaitu; implikasi teoritis dan implikasi praktis.

1. Implikasi Teoritis

Dalam penelitian ini, setelah melalui uji perhitungan statistik, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel kompetensi guru (X_1) dan motivasi belajar siswa (X_2) terhadap hasil belajar PAI (Y) di SMPN se-Kecamatan Ngunut Tulungagung

Dalam variabel kompetensi guru mendukung teori Undang undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pada pasal 10 ayat (1) yang menyatakan bahwa kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi

kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.

Seorang guru merupakan faktor yang sangat mempengaruhi hasil pembelajaran dalam kelas. Tugas utama seorang guru adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Sebagai seorang guru hendaknya memiliki dasar-dasar kompetensi sebagai wewenang dan kemampuan dalam menjalankan tugas seperti memiliki kepribadian, menguasai bahan pembelajaran dan menguasai cara mengajar sebagai dasar kompetensi.

Variabel motivasi belajar mendukung teori Mc Donald yang menyatakan bahwa motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan reaksi untuk mencapai tujuan. Sejalan dengan pendapat tersebut sardiman mengemukakan hasil belajar akan menjadi optimal apabila dibarengi dengan motivasi. Makin tepat motivasi yang diberikan, akan semakin berhasil pula pelajaran itu. Jadi motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa.

2. Implikasi Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan serta pengetahuan bagi dunia pendidikan khususnya, tentang pengaruh kompetensi guru dan motivasi belajar terhadap hasil belajar.

Seorang guru akan mampu melaksanakan peran dan tugasnya dengan baik apabila ia memiliki kemampuan dasar/kompetensi keguruan yang dimilikinya, karena hal ini mempunyai pengaruh yang dominan terhadap keberhasilan pembelajaran. Motivasi merupakan suatu hal yang penting yang harus dimiliki oleh siswa dalam proses belajar. Guru harus pandai bagaimana memunculkan motivasi yang berada pada peserta didik baik motivasi intrinsik maupun ekstrinsik hal ini akan menciptakan kondisi belajar yang efektif dan efisien serta dinamis. Motivasi ini akan sangat mempengaruhi terhadap terciptanya iklim belajar yang efektif, efisien, kondusif dan menyenangkan bagi siswa.

C. Saran

Sebagai akhir dari penulisan tesis ini, dengan berdasarkan penelitian yang penulis lakukan tentang “Pengaruh kompetensi guru dan motivasi belajar terhadap hasil belajar PAI di SMPN se-Kecamatan Ngunut Tulungagung.”, maka penulis ingin memberikan beberapa saran yang mungkin dapat menjadi bahan masukan bagi sekolah khususnya dan pada pembaca umumnya antara lain sebagai berikut:

1. Para guru hendaknya selalu berusaha meningkatkan kompetensi yang dimilikinya, sehingga akan tercipta proses belajar mengajar lebih efektif dan efisien.

2. Guru harus mampu menimbulkan motivasi belajar siswa khususnya bagi siswa yang memiliki motivasi belajar rendah sehingga perlu adanya rangsangan dari luar. Karena tanpa adanya motivasi dan dorongan dari guru, maka kemungkinan siswa tidak dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan baik.
3. Bagi pihak sekolah hendaknya lebih selektif dalam memilih calon guru, sehingga sekolah benar-benar akan menghasilkan guru-guru yang kompeten dalam bidangnya masing-masing.
4. Kepada peneliti lain untuk bisa meneliti ulang masalah yang penulis bahas sebagai bahan komparasi dan penemuan ilmu pengetahuan. Penulis berharap semoga penelitian ini bisa dijadikan acuan dalam penelitian selanjutnya.